

Nama : Listiya Dewi Yuniar, S.Pd

Nama Sekolah : SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Surel :listiyadewi87@gmail.com

Jenjang : SMA

Kelas : XI

Topik : “Listen to Me”

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

Listen To Me

A	Bidang Bimbingan	Pribadi dan Sosial
B	Komptensi Inti	Kematangan Landasan Perilaku Etis
C	Kompetensi Dasar	Menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan.
D	Topik/Fokus	“Meningkatkan Rasa Hormat terhadap Teman Sebaya”
E	Tujuan	Siswa mampu menjaga sikap dan etika ketika berinteraksi dengan guru, orangtua, orang lain dan teman Siswa mampu berperilaku sesuai etika yang berlaku ketika berinteraksi dengan teman sebayanya
F	Indikator Hasil Pembelajaran	Siswa berlaku hormat dan sopan santun terhadap teman sebaya.
G	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
H	Sasaran Layanan	Kelas XI
I	Teknik	Bermain Peran/Role Playing

J	Langkah-Langkah	<p>1. Awal (<i>Beginning</i>)</p> <p>a. Pengenalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses kegiatan bimbingan kelompok 2) Guru BK mengucapkan salam kepada siswa 3) Guru BK memeriksa situasi dan kondisi kelas 4) Guru BK memulai kegiatan dengan berdoa 5) Guru BK memeriksa kehadiran siswa <p>b. Pernyataan Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru BK menginformasikan judul materi yang akan disampaikan, yaitu "<i>Listen To Me</i>". 2) Guru BK menjelaskan tujuan materi kegiatan, yaitu agar siswa mampu menjaga sikap dan etika ketika berinteraksi dengan teman. 3) Guru BK menjelaskan urutan kegiatan, yaitu dimulai dengan ceramah kemudian melakukan <i>role playing</i>. <p>c. Pembentukan Kelompok (<i>Forming</i>)</p> <p>Guru BK membentuk satu kelompok yang beranggotakan 6 orang untuk melakukan <i>role playing</i>.</p>
---	-----------------	---

		<p>d. Konsolidasi</p> <p>Guru BK memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika tidak memahami alur dari kegiatan tersebut.</p> <p>2. Transisi (<i>Transition</i>)</p> <p>a. Resolusi Konflik (<i>Storming</i>)</p> <p>Guru BK memunculkan dan menangani konflik internal siswa yang disebabkan oleh keengganan atau ketidakmengertian siswa dalam melakukan kegiatan, dengan cara menanyakan hal atau bagian mana yang tidak dimengerti oleh siswa.</p> <p>b. Pengembangan Norma Kelompok (<i>Norming</i>)</p> <p>Guru BK menjelaskan tata cara pelaksanaan kegiatan (<i>re-strukturisasi</i>) agar siswa paham dan bersedia melaksanakan kegiatan, di mana siswa harus dikondisikan untuk melakukan <i>role playing</i>.</p> <p>3. Kerja (<i>Working</i>)</p> <p>a. Eksperientasi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Guru BK membawa siswa untuk berefleksi diri dengan cara menguraikan materi "<i>Listen To Me</i>".2) Guru BK meminta pendapat kepada siswa tentang pentingnya rasa hormat kepada teman.3) Guru BK meminta siswa
--	--	---

		<p>memainkan peran sebagai siswa yang sedang membutuhkan teman untuk mendengarkan saat dia berbicara, dan siswa yang dibutuhkan bantuannya untuk mendengarkan pembicaraan siswa lainnya.</p> <p>4) Siswa yang berperan sebagai siswa yang dibutuhkan untuk mendengarkan pembicaraan temannya, mencoba bersikap tidak hormat kepada temannya yang sedang berbicara dengan cara terus-terusan bercanda tanpa menghiraukan keadaan dan pembicaraan temannya.</p> <p>5) Kemudian siswa yang tadi berperan sebagai siswa yang dibutuhkan untuk mendengarkan pembicaraan temannya mencoba bersikap hormat kepada temannya yang bersikap sebagai siswa yang sedang berbicara dan butuh untuk di dengarkan.</p> <p>6) Guru BK meminta siswa melakukan kegiatan tersebut secara bergiliran.</p> <p>7) Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>8) Setelah <i>role playing</i> selesai dilakukan, Guru BK menghadirkan pertanyaan: "Apa yang baru saja</p>
--	--	---

		<p>Anda lakukan?”</p> <p>b. Identifikasi (<i>Look – What Happened</i>)</p> <p>1) Guru BK memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dalam hal bersikap baik, dengan menghadirkan pertanyaan: “Apakah Anda mengalami kesulitan saat bersikap hormat kepada teman Anda yang sedang berbicara serius?”, “Apa yang Anda rasakan ketika berperan sebagai siswa yang tidak dihormati oleh temannya?”, dan “Apakah teman Anda merasakan hal yang sama seperti yang Anda rasakan?”</p> <p>2) Siswa menyampaikan/melaporkan hasil yang diperoleh setelah mengikuti <i>role playing</i>.</p> <p>c. Analisis (<i>Think – So What</i>)</p> <p>1) Guru BK memfasilitasi interaksi antar siswa dan siswa, dan siswa dengan Guru BK, dengan menghadirkan pertanyaan: “Bagaimana perasaan Anda jika teman Anda tidak menghormati?”, dan “Apakah Anda akan tersinggung jika mendapati teman Anda bersikap tidak hormat pada saat teman Anda atau Anda sedang berbicara serius kepadanya?”</p> <p>2) Siswa merefleksikan kekuatan dan</p>
--	--	--

		<p>kelemahan yang ada pada dirinya terhadap aturan atau etika yang berlaku di lingkungan masyarakat.</p> <p>3) Siswa menganalisis hambatan-hambatan yang terjadi dalam dirinya terhadap aturan atau etika yang berlaku di lingkungan masyarakat setelah melakukan <i>role playing</i>.</p> <p>4) Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat mengenai materi kegiatan <i>role playing</i> kepada Guru BK.</p> <p>d. Generalisasi (<i>Plan – Now What</i>)</p> <p>1) Guru BK membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.</p> <p>2) Guru BK menanyakan langkah apa yang akan dilakukan siswa setelah kegiatan tersebut, dengan pertanyaan: "Bagaimana seharusnya seorang siswa bersikap ketika berinteraksi dengan temannya?", dan "Apa yang akan Anda lakukan ketika berinteraksi dengan teman?"</p> <p>3) Siswa berefleksi dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengubah sikap menjadi lebih baik dan positif.</p>
K	Evaluasi	<p>1) Penilaian Proses</p> <p>Guru BK mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung dengan melontarkan</p>

		<p>pertanyaan kepada siswa.</p> <p>2) Penilaian Hasil</p> <p>Siswa dapat meningkatkan rasa hormat kepada teman, terutama pada saat berbicara dan berinteraksi dengan teman.</p>
L	Referensi	<p>Mansur. (2008). <i>7 Trik Jitu Mendapatkan & Mempertahankan Persahabatan</i>. [Online]. Tersedia: http://mansur12.wordpress.com/2008/07/03/10-trik-jitu-mendapatkan-mempertahankan-persahabatan/. [5 Januari 2021].</p>

Listen To Me !!!

Mendengarkan orang lain pada saat berbicara merupakan salah satu bagian dari perilaku hormat. Rasa hormat, merupakan kemampuan untuk melihat serta melaksanakan nilai di dalam diri kita dan orang lain. Rasa hormat kepada teman bisa menjadikan kita memiliki banyak teman dan sahabat. Bahkan dengan kita menghormati orang lain kitapun dapat menjadi sahabat yang baik untuk sahabat kita.

Sahabat memang bukan sekadar menjadi teman curhat, teman gaul, tapi juga teman kita di segala suasana, suka maupun duka. Tidak heran, saking pentingnya, maka harga persahabatan itu tak dapat ditawar-tawar. Bahkan tidak pernah dapat tergantikan. Itulah kenapa tidak sedikit orang yang mengaku menjalin sebuah pertemanan itu sulit. Padahal, upaya dan inisiatif mereka dalam membangun persahabatan, tidak dapat dikatakan mudah. Bukan hanya menemani pada saat sahabat sedang bahagia ataupun sedih, tapi ada juga sahabat yang merasa dirinya berarti untuk sahabatnya ketika didengarkan pembicaraannya dengan baik oleh sahabatnya.

Dengan hanya menjadi pendengar yang baik pada saat sahabat atau teman sedang bicara Anda dapat menjadi sahabat yang menghormati sahabat Anda. Berdasarkan filosofi *to have a friend, be a friend* (bila ingin mendapatkan sahabat, maka Anda harus menjadi sahabat bagi orang itu).

Selain berpegang pada filosofi itu, guna mendapatkan kualitas persahabatan yang solid dengan saling menghormati satu sama lain terutama dalam hubungan komunikasi pembicaraan, Anda bisa mengikuti beberapa langkah berikut ini:

1. **Jadilah diri sendiri.** Jika Anda percaya kalau diri Anda cukup *worthy* bagi sebuah persahabatan, maka sikap dan perilaku Anda akan terlihat dari segala hal yang Anda lakukan. Nah, banyak orang yang merasa nyaman dan berpikir positif bila berkawan dengan mereka yang memiliki rasa percaya diri yang cukup baik. Begitupun pada saat teman atau sahabat Anda berbicara kepada Anda tetaplah bersikap menjadi diri sendiri yang positif dengan tetap menghargai teman Anda.
2. **Loyal.** Sifat loyal merupakan salah satu pilar utama dalam sebuah persahabatan yang solid. Bagaimana tidak. Anda tentunya ingin dipercaya dan bisa mempercayai sahabat Anda bukan? Anda tentu ingin sahabat Anda tetap bersama Anda di saat Anda tengah dalam

kesulitan, begitu juga sebaliknya. Untuk itulah dibutuhkan yang namanya rasa saling menghormati diri masing-masing.

3. **Tidak anti kritikan.** Sahabat yang sebenarnya konon adalah mereka yang tidak cuma rajin memuji tapi gemar pula memberi kritikan positif. Untuk itu Anda tak perlu anti dengan kritikan mereka karena toh tujuannya demi kebaikan Anda juga bukan? Sehingga pada saat sahabat atau teman Anda berbicara, Anda dapat menyampaikan pujian atau kritikan Anda terhadap pesan atau pembicaraan yang teman Anda sampaikan.
4. **Ringan tangan.** Sahabat Anda akan sangat menghargai segala kebaikan dan pertolongan yang Anda berikan. Terlebih jika Anda melakukannya dengan ketulusan hati tanpa embel-embel sesuatu dan tanpa harus diminta olehnya. Begitupun pada saat Anda menjadi pendengar pembicaraan teman Anda, Anda harus bersikap ikhlas dengan sikap dan ekspresi yang membuat teman Anda nyaman dan senang berbicara dengan Anda.
5. **Fair-minded.** Sebagai sahabat, tentunya akan lebih baik jika Anda menelaah sebuah persoalan bersama dari sudut pandang yang berbeda. Cara tersebut kemungkinan akan lebih cepat menyelesaikan permasalahan.
6. **Mau mendengar.** Dalam menjalin persahabatan, Anda sebaiknya bukan hanya asal mendengar curhatnya, tapi cobalah untuk memberikan perhatian dan jangan memonopoli pembicaraan atau malah membuat lelucon pada saat teman Anda sedang berbicara.
7. **Jangan gunakan teman Anda sebagai penasihat pribadi.** Kenapa? Dikit-dikit, curhat, pasti bikin Anda jadi teman yang membosankan. Lain halnya bila Anda telah bertanya pada sahabat Anda apakah ia mau mendengarkan masalah Anda. Dalam hal ini Anda perlu berlatih untuk lebih empati kepada teman Anda